

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan. Sedangkan pencarian data dilakukan melalui pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola- pola nilai yang di hadapi.¹

Dalam penelitian ini peneliti sebagai *human instrument* dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta), sehingga peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan sumber data.² Berdasarkan sifat permasalahannya, penelitian ini termasuk Studi Kasus (*Case Study*) yang dilaksanakan di Desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo dan sasarannya ditujukan pada individu, keluarga, kelompok masyarakat, lembaga, institusi ataupun suatu organisasi yang ada di desa tersebut.

Tujuan penelitian ini pada umumnya untuk mempelajari secara intensif tentang individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu berdasarkan latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-faktor atau interaksi-interaksi sosial

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 9

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 11

khususnya tentang faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 yang terjadi di Desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.³

Berdasarkan bidang ilmu yang diteliti, skripsi ini termasuk jenis penelitian ilmu hukum Islam. Rencana penyelidikan penelitian ini dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif. Artinya bahwa dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti adanya. Penelitian ini memaparkan dan menjelaskan sesuai dengan fakta yang ada yang berkaitan dengan faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974. Sedangkan berdasarkan tempat penyelidikannya, penelitian ini dimaksudkan dalam jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*) atau disebut juga penelitian kancah sesuai dengan bidangnya.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.⁴

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung. Adapun tempat penelitian yang dipilih untuk penulisan ini adalah Desa Ngilo Ilo Kecamatan Slahung karena peneliti menilai terdapat banyak kasus pernikahan

³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 36.

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

dibawah umur yang terjadi di masyarakat desa ini sehingga data yang diperoleh lebih variasi dan akurat.

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sesepuh Desa, Kepala KUA Kecamatan Slahung, para pelaku dan juga dokumen-dokumen yang berkaitan dengan faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974.

Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data penelitian ini terbagi menjadi:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa didapat melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Di antaranya dengan Kepala Desa, Sesepuh Desa, Kepala KUA Kecamatan Slahung, serta para pelaku.

2. Sumber data tertulis

Data ini bersumber dari sumber data tertulis yang terdiri dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵

Dalam penelitian ini, data tertulis yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti buku-buku penunjang yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236

berkaitan dengan faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 serta buku Undang-Undang seperti Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 dan lain-lain.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan tehnik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah metode pengumpulan data yang berarti cara untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Adapun pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Desa, Seseput Desa, Kepala KUA Kecamatan Slahung dan stafnya, serta para pelaku untuk memperoleh keterangan tentang faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 dan untuk memperoleh data-data tentang

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186

profil KUA Kecamatan Slahung, data-data tentang faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Dokumen ini digunakan sebagai sumber data penelitian karena dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan tentang masalah yang terjadi di Desa Ngilo-Ilo khususnya dalam hal faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974.⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data-data yang terkait dengan faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 yang terjadi di desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung serta data statistik tentang perkara tersebut pada tahun 2010-2011.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang sarankan oleh data.⁹

Proses analisis data yang dilaksanakan di desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 217

⁹ Ibid., 280

catatan lapangan, dokumen resmi, dan sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan telaah maka langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat *koding*. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar dapat memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah

1. Perpanjangan waktu penelitian

Kegiatan penulis dalam pengumpulan data membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu perlu adanya kehadiran penulis dilokasi.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁰

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dan memengaruhi

¹⁰ Ibid.,229

penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 di desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung. Kemudian menelaahnya secara rinci sehingga pada pemeriksaan tahap awal sudah dapat dipahami faktor-faktor penyebabnya. Peneliti menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara konstan dan dapat melakukan penelaahan terhadap masalah yang diteliti.

3. Triangulasi sumber dan triangulasi tehnik

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Desa Ngilo Ilo Kecamatan Slahung menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti, yaitu faktor yang memengaruhi penerapan Pasal 7 Ayat (1) Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 di Desa Ngilo Ilo, maka pengujian data diperoleh dari Kepala Desa, Sesepeuh Desa, Kepala KUA Kecamatan Slahung, dan para pihak yang melaksanakan perkawinan di bawah umur. Sedangkan triangulasi tehnik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

¹¹ Moelong, *Metodologi*, 178

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹² Ketika mengumpulkan data, kadang-kadang peneliti didampingi teman yang sama konsentrasi keilmuannya dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap. Adapun tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal, menemukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian skripsi.

¹² Ibid,179